



Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) dari Produk di Pegadaian Syariah Cabang Batang Kaluku Kab. Gowa Berupa Pembiayaan Rahn Fleksi Syariah dan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Suharli, M. Risal Rahman*

Institut Parahikma Indonesia
muhrisal1809@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh pembiayaan rahn fleksi syariah terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa, (2) mengetahui pengaruh kredit usah rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa. (3) mengetahui pengaruh pembiayaan rahn fleksi syariah dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan Oktober 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 75 dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS version 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pembiayaan rahn fleksi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa, (2) Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa, (3) pembiayaan rahn fleksi syariah dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa. Adapun implikasi pada penelitian ini adalah pembiayaan rahn fleksi syariah dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat meningkatkan pendapatan UMK dan memberikan dampak yang positif bagi pengguna produk Pegadaian Syariah.

Kata kunci: Rahn Fleksi, Kredit Usaha Rakyat, Pendapatan, Pegadaian Syariah.

*Correspondence: M. Risal Rahman
Email: muhrisal1809@gmail.com

Received: 03 Jan 2024
Accepted: 05 Jan 2024
Published: 06 Jan 2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Unit, Gowa Regency, (3) sharia flexi financing and People's Business Credit (KUR) have a positive and significant effect on the income of Micro Small Enterprises (UMK) in the Batang Kaluku Sharia Pawnshop Unit, Gowa Regency. The implication of this research is that sharia flexi financing and People's Business Credit (KUR) can increase MSEs' income and have a positive impact on users of Sharia Pegadaian products.

Keywords: Rahn Fleksi, People's Business Credit, Income, Sharia Pawnshop.

Abstract: This research aims to (1) determine the effect of sharia flexi financing on the income of Micro Small Enterprises (UMK) in the Batang Kaluku Sharia Pawnshop Unit, Gowa Regency, (2) determine the effect of people's business credit (KUR) on the income of Micro Small Enterprises (UMK) in Batang Kaluku Sharia Pawnshop Unit, Gowa Regency. (3) determine the effect of sharia flexi financing and People's Business Credit (KUR) on the income of Micro and Small Enterprises (UMK) in the Batang Kaluku Sharia Pawnshop Unit, Gowa Regency. This research was conducted in September 2023. This type of research is quantitative. The sample used was 75 using purposive sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the IBM SPSS version 26 application. The results of this research show that (1) sharia flexi financing has a positive and significant effect on the income of Micro and Small Enterprises (UMK) in the Batang Kaluku Sharia Pawnshop Unit, Gowa Regency, (2) People's Business Credit (KUR) has a positive and significant effect on the income of Micro Enterprises Small Businesses (UMK) in the Batang Kaluku Sharia Pawnshop

Pendahuluan

Situasi perekonomian yang terkadang tidak dapat diantisipasi, seperti krisis ekonomi, dapat menyebabkan aktivitas perusahaan terhenti, banyak UMK yang mengalami kerugian besar bahkan melikuidasi usahanya. UMK yang mampu bertahan dalam krisis dapat membantu perekonomian negara. UMK memainkan peran penting dalam situasi ini (Chen & Guo, 2023; Hampel-Milagrosa et al., 2015; Martini et al., 2023). Fenomena saat ini adalah masih rendahnya nilai UMK di Indonesia, padahal krisis telah menjadikan kehadiran mereka penting untuk memulihkan kondisi perekonomian negara. UMK merupakan landasan kokoh yang memungkinkan setiap pelaku usaha dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhannya, namun kenyataannya sampai saat ini masih banyak yang diabaikan. Pemerintah tidak selalu menjadi yang terbaik dalam memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi UMK agar dapat berkembang, khususnya dalam hal meningkatkan produk yang mereka ciptakan atau mengatasi keterbatasan uang yang mereka miliki (Lattanzio, 2022; Menne et al., 2022).

Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan salah satu pendekatan terhadap permasalahan perekonomian Indonesia yang sedang goyah. UMK menciptakan lapangan kerja sendiri dengan mendirikan perusahaan, sehingga berkontribusi signifikan terhadap penurunan pengangguran di Indonesia (Biancone & Radwan, 2018; Nguyen, 2021; Yuli & Rofik, 2023). Sejalan dengan pendapat Sapitri (2018) menyatakan bahwa masyarakat di Indonesia harus memperkuat jiwa berwirausaha agar bisa memajukan negara dengan memanfaatkan teknologi dengan baik. Menurut Kementerian Koperasi dan UMK serta Badan Pusat Statistik (BPS), UMK memainkan peran penting dalam perekonomian nasional pada tahun 2018. Setiap usaha mikro yang sudah mapan memerlukan dukungan dana tunai untuk berkembang; pendanaan ini dapat diperoleh dari lembaga perbankan. Oleh karena itu, pembentukan Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) menjadi tanggung jawab pemerintah. PT. Pegadaian merupakan perusahaan swasta hingga diakui oleh pemerintah, sehingga menjadi salah satu lembaga keuangan milik negara (Epede & Wang, 2022; L. T. O. Kolanus et al., 2020; Mahmudah, 2015; Sarfiah et al., 2019).

Usaha Mikro Kecil (UMK) selalu terkendala oleh permasalahan pembiayaan, metode manufaktur, pemasaran, manajemen, dan teknologi (Fauziah, 2019). Selain isu-isu tersebut, Kurniawan (2019) menyebutkan permasalahan mendasar yang dihadapi UMK adalah kelemahan dalam mengamankan peluang pasar dan meningkatkan bangsa pasar, kelemahan dalam struktur modal dan hambatan dalam mengakses sumber modal, serta kelemahan dalam bidang-bidang seperti organisasi dan manajemen sumber daya manusia.

Produk pinjaman bernama Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikembangkan sebagai konsekuensi kerja sama dengan pemerintah. KUR berbasis Syariah merupakan produk unggulan dari PT. Pegadaian Syariah (Taria & Husen, 2022). Berdasarkan akad Rahn (Gadai Syariah), produk KUR Syariah pegadaian barang gadai yaitu layanan pinjaman tersedia untuk Rahin (nasabah) yang mempunyai usaha yang layak dikembangkan dalam jangka waktu tertentu. Produk pembiayaan KUR Syariah untuk Usaha Mikro adalah salah satu solusi bagi perusahaan kecil dan menengah untuk mendapatkan dana tambahan bagi

mereka meningkatkan usaha yang telah didirikannya, tanpa adanya agunan (Karamah, 2023).

PT Pegadaian mempertimbangkan perbaikan kondisi usaha dengan memberikan pinjaman KUR dan gadai emas sebagai upaya meningkatkan produktivitas UMK yang dapat membantu kemajuan usaha UMK di masa depan dengan memperluas akses pendanaan. Pemerintah Indonesia menawarkan pinjaman KUR untuk membantu. Nasabah di pegadaian tradisional membayar biaya berupa bunga yang mungkin sangat mahal. Namun nasabah pegadaian syariah hanya membayar biaya evaluasi, pemeliharaan, pengamanan, dan penitipan (Delyelna & Dona, 2023)).

Produk Pembiayaan Rahn (Pegadaian Syariah) yang hanya mewajibkan nasabah atau debitur membawa jaminan emas atau barang berharga lainnya ke gerai pegadaian, merupakan produk yang sering digunakan di Pegadaian Syariah karena sebagian besar masyarakat hanya ingin menggadaikan hartanya untuk mendapatkan pinjaman (Ikbal, 2020). Rahn Fleksi merupakan produk Pegadaian Syariah yang memberikan pinjaman dengan jaminan barang bergerak yang memenuhi syariat islam, antara lain emas batangan dan perhiasan, elektronik, dan mobil (Kompas, 2022).

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui pengaruh pembiayaan Rahn fleksi syariah dan kredit usaha rakyat dalam pendapatan profit UMK di Batang Kaluku Kab. Gowa yang dimana banyak UMK yang mengambil dana KUR lebih dari satu kali dan juga terdapat peningkatan jumlah masyarakat yang mengambil dana KUR tersebut. Penelitian ini juga memberikan kebaruan penelitian yang dapat dilihat pada variabel yang digunakan, belum ada penelitian terdahulu yang menggabungkan ketiga variabel seperti yang dilakukan oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang ketiga variabel.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penulis pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan tes teori dengan mengukur perubahan penelitian dengan analisis menggunakan angka statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang mapan.

Populasi, Sampel, Sampling

Penulis menggunakan populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan pada pegadaian syariah cabang Batangkaluku. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Sugiyono (2018) menyatakan teknik random sampling merupakan kegiatan yang di lakukan untuk memilih sampel atau anggota tertentu dari keseluruhan populasi yang penulis gunakan secara acak. Penarikan sampelnya menggunakan teori Hair Jr dkk. Penentuan jumlah sampel dihitung berdasarkan jumlah indikator $\times 5$. Penelitian ini memiliki 15 indikator, jadi $15 \times 5 = 75$. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 75. Setelah memperoleh izin penelitian, penulis kemudian membagikan kuesioner sebanyak 75 dan kembali 75. Setelah

diperiksa semua kuesioner yang dibagikan tidak ada yang menjadi sampel gugur.

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui observasi, pembagian kuesioner dan melakukan dokumentasi. Data hasil penelitian akan dijabarkan melalui analisis deskriptif yang terdiri dari karakteristik responden dan karakteristik tanggapan responden. Penulis menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode analisis. Hasil pengolahan data akan disajikan kedalam beberapa tahapan. Pertama uji kualitas data yang terdiri atas uji validitas dan uji reabilitas, kedua melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari tiga uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, selanjutnya melakukan uji hipotesis yang terdiri dari dua uji yaitu uji parsial (t) dan uji simultan (F) dan terakhir penulis melakukan uji koefisien determinasi (R²).

Persetujuan Etik

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh izin dari berbagai instansi. Pertama-tama penulis meminta surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ditujukan kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan dengan nomor surat 238/FEBI.01/IPI/IX/2023.

Setelah surat diterbitkan, penulis kemudian melakukan konfirmasi kepada pihak tertuju melalui website resmi Neni Si Lincih. Setelah beberapa saat penulis memperoleh surat balasan yang ditujukan kepada Pimpinan Pegadaian Syariah Gowa dengan nomor surat 26325/S.01/PTSP/2023. Penulis kemudian mengantarkan surat tersebut ke Pegadaian Syariah sebagai tempat penelitian.

Penulis setelah mengantarkan surat belum bisa memperoleh data karena pihak Pegadaian harus bersurat kepada Kanwil untuk memperoleh izin penelitian. Setelah beberapa saat, izin penelitian dari kanwil telah di terbitkan. Berdasarkan surat tersebut, penulis telah bisa membagikan kuesioner sebagai alat untuk memperoleh data penelitian..

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent (%)
Perempuan	49	65,3
Laki-laki	26	34,7
Total	75	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan jika pada penelitian ini sel-banyak 49 berjenis kelamin perempuan dan 26 yang berjenis kelamin laki-laki. Sehingga disimpulkan bahwa dari 75 responden didominasi yang berjenis kelamin perempuan.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent (%)
21-30	22	29,3
31-40	38	50,7
41-50	13	17,3
>50	2	2,7
Total	75	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 75 responden, jumlah responden terbanyak adalah pada usia 31-40 tahun dengan 38 responden. Sehingga, disimpulkan bahwa nasabah yang menjadi sampel penelitian didominasi oleh usia 31-40 tahun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Percent (%)
Wirausaha	28	37,3
Pedagang	11	14,7
Ibu rumah tangga	5	6,7
PNS	13	17,3
Lain-lain	18	24,0
Total	75	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 75 jumlah responden, nasabah pegadaian syariah didominasi dengan jenis pekerjaan wirausaha yaitu sebanyak 28 responden. Sedangkan sebanyak 5 responden dengan jenis pekerjaan ibu rumah tangga sebagai jumlah paling sedikit.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Frequency	Percent (%)
<1.000.000	3	4,0
1.000.000-2.000.000	5	6,7
2.000.000-4.000.000	42	56,0
>4.000.000	25	33,3
Total	25	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 75 responden di pegadaian syariah terdapat 42 responden dengan penghasilan 2.000.000-4.000.000 sebagai jumlah paling banyak. Sedangkan sebanyak 3 responden dengan penghasilan <1.000.000 sebagai jumlah paling sedikit.

b. Deskripsi Tanggapan Responden

Deskripsi tanggapan responden menunjukkan penilaian variabel pembiayaan rahn fleksi, kredit usaha rakyat dan pendapatan UMK. Penilaian dinyatakan dalam bentuk skala likert yang terdiri dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), cukup setuju (CS), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

1) Pembiayaan Rahn Fleksi Syariah

Tabel 5. Tanggapan Responden Variabel X1

Variabel	Q	STS		TS		CS		S		SS		SUM	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Rahn Fleksi	1	0	0	0	0	9	12,0	46	61,3	20	26,7	311	4,15
	2	0	0	0	0	8	10,7	40	53,3	27	36,0	319	4,25
	3	0	0	0	0	9	12,0	40	53,3	26	34,7	317	4,23
	4	0	0	0	0	9	12,0	38	50,7	28	37,3	319	4,25
	5	0	0	0	0	5	6,7	40	53,3	30	40,0	325	4,33
	6	0	0	0	0	4	5,3	39	52,0	32	42,7	329	4,39
	7	0	0	0	0	4	5,3	37	49,3	34	45,3	330	4,40

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa item dengan pernyataan rata-rata tertinggi adalah item ketujuh dengan nilai 4,40. Dapat dilihat bahwa terdapat 34 responden yang menjawab sangat setuju dan 37 setuju terhadap pernyataan “setiap transaksi dalam pembiayaan selalu memiliki bukti tertulis yang lengkap”. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pertama dengan nilai rata-rata 4,15. Dapat dilihat bahwa sebanyak 20 responden menjawab sangat setuju dan 9 responden menjawab cukup setuju terhadap pernyataan “saya mengajukan pembiayaan ar-rahm untuk UMK ada beberapa persyaratan yang harus saya penuhi”.

2) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Tabel 6. Tanggapan Responden Variabel X₂

Variabel	Q	STS		TS		CS		S		SS		SUM	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Kredit Usaha Rakyat	1	0	0	0	0	5	6,7	41	54,7	29	38,7	324	4,32
	2	0	0	0	0	14	18,7	35	46,7	26	34,7	312	4,16
	3	0	0	0	0	13	17,3	41	54,7	21	28,0	308	4,11
	4	0	0	0	0	3	4,0	40	53,3	32	42,7	329	4,39
	5	0	0	0	0	10	13,3	42	56,0	23	30,7	313	4,17
	6	0	0	0	0	7	9,3	33	44,0	35	46,7	328	4,37
	7	0	0	0	0	6	8,0	40	53,3	29	38,7	323	4,31

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa skor tertinggi terdapat pada item keenam dengan nilai rata-rata 4,31. Terlihat bahwa sebanyak 29 sangat setuju dan 40 setuju terhadap pernyataan “beban bunga KUR tidak memberatkan nasabah”. Sedangkan skor terendah terdapat pada item ketiga dengan nilai rata-rata 4,11.

3) Pendapatan UMK

Tabel 7. Tanggapan Responden Variabel Y

Variabel	Q	STS		TS		CS		S		SS		SUM	Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pendapatan UMK	1	0	0	0	0	12	16,0	36	48,0	27	36,0	315	4,20
	2	0	0	0	0	9	12,0	34	45,3	32	42,7	323	4,31
	3	0	0	0	0	8	10,7	27	36,0	40	53,3	332	4,43
	4	0	0	0	0	12	16,0	39	52,0	24	32,0	312	4,16
	5	0	0	0	0	11	14,7	38	50,7	26	34,7	315	4,20
	6	0	0	0	0	8	10,7	43	57,3	24	32,0	316	4,21
	7	0	0	0	0	9	12,0	44	58,7	22	29,3	313	4,17

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa skor tertinggi terdapat pada item ketiga dengan nilai rata-rata 4,43. Sebanyak 40 responden yang menjawab sangat setuju terhadap pernyataan “produk saya diminati masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan”. Sedangkan skor terendah terdapat pada item keempat dengan nilai rata-rata 4,16. Terlihat bahwa terdapat 24 responden menjawab sangat setuju dan 12 responden menjawab cukup setuju pada pernyataan “saya sering mendapat feel dari pelanggan saya jika produk saya memuaskan”.

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Kualitas Data

1) Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur ketepatan dari indikator yang digunakan. Untuk mengetahui indikator valid data tidak ialah dengan melihat nilai r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid. Rumus untuk mengetahui r tabel adalah $df = n - 2$; $75 - 2 = 73$. Jadi, r tabel = 73 dengan nilai 0,227. Maka, hasil perhitungan dinyatakan pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Validitas

Variabel	Q	R hitung	R tabel	keterangan
Rahn Fleksi	1	0,427	0,227	Valid
	2	0,502	0,227	Valid
	3	0,365	0,227	Valid
	4	0,382	0,227	Valid
	5	0,267	0,227	Valid
	6	0,573	0,227	Valid
	7	0,322	0,227	Valid
KUR	1	0,516	0,227	Valid
	2	0,497	0,227	Valid
	3	0,515	0,227	Valid
	4	0,486	0,227	Valid
	5	0,322	0,227	Valid
	6	0,450	0,227	Valid
	7	0,371	0,227	Valid
Pendapatan UMK	1	0,291	0,227	Valid
	2	0,596	0,227	Valid
	3	0,452	0,227	Valid
	4	0,417	0,227	Valid
	5	0,299	0,227	Valid
	6	0,471	0,227	Valid
	7	0,259	0,227	Valid

Tabel 8 menunjukkan bahwa semula item pernyataan pada variabel rahn fleksi, kredit usaha rakyat dan pendapatan unit usaha mikro yang digunakan adalah valid atau layak digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan indikator yang digunakan pada penelitian. Syarat keandalan indikator adalah nilai cronbach alpha harus $>$ 0,61. Tingkat reliabilitas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Reliabilitas

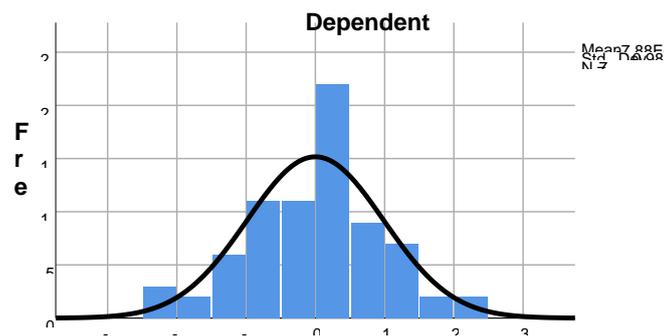
Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Rahn Fleksi	0,619	0,61	Reliabel
KUR	0,657	0,61	Reliabel
Pendapatan	0,615	0,61	Reliabel

Tabel 9 menunjukkan bahwa pada variabel rahn fleksi, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) yang digunakan pada penelitian itu reliabel dan tetap konsisten jika digunakan secara berulang.

b. Uji Asumsi Klasik

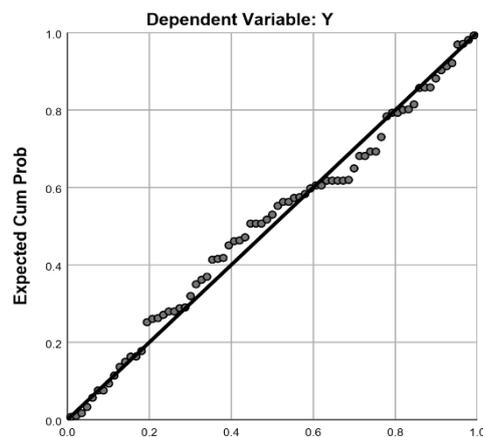
1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal dan bisa dilihat pada grafik histogram, p-plot dan nilai asymp pada Kolmogrov-Smirnov .



Gambar 1. Uji Normalitas histogram

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa pola histogram teak luas keatas megikut titik nol dan pola tidak condong ke kiri mauun kekanan yang artinya data tersebut berdistribusi secara normal.



Gambar 2. Uji normalitas p-plot

Bedasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa peyebran titik-titik mengikuti garis diagonal yang artinya data yang digunakan berdistribusi normal. Selain dari kedua gambar diatas, untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak bisa dilihat pada nilai asymp signifikan pada kolmogrov-smirnov ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Uji normalitas kolmogrov-smirnov

Unstandardized Residual		
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,73177530
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,72
	Negative	-0,067
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Tabel 10 menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal yang dapat dilihat ada nilai asymp sig, dengan nilai $0,200 > 0,05$. Sebagaimana syarat data dikatakan berdistribusi normal adalah nilai asymp $> 0,05$.

1) Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas bisa dilihat pada nilai tolerance dan VIF untuk mengetahui suatu data memiliki gejala atau tidak. Data yang baik adalah yang tidak memiliki gejala atau hubungan korelasi dengan syarat nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$.

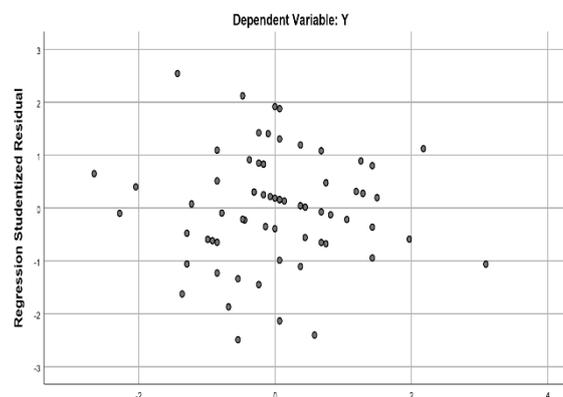
Tabel 11. Uji multikolinearitas

Model	Coefficients	
	Tolerance	Collinearity Statistic VIF
Rahn Fleksi	0,963	1,038
Kredit Usaha Rakyat	0,963	1,038

Tabel 11 menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu rahn fleksi dan kredit usaha rakyat tidak terjadi gejala multikolinearitas yang dibuktikan dari nilai tolerance $0,963 > 0,1$ dan nilai VIF $1,038 < 10$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas, untuk melihat terjadi gejala atau tidak dengan menilai pada hasil keluaran SPSS pada bagian Scatterplot. Data yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas ditandai dengan titik-titik yang menyebar di sekitar titik nol tanpa membentuk pola.

**Gambar 3. Uji heteroskedastisitas Scatterplot**

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar titik nol dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh rahn fleksi dan kredit usaha rakyat terhadap pendapatan UMK.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Pada uji linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut data regresi linear berganda:

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	Beta	Std. Error	Beta
Constant	16,225	4,168	
<i>Rahn</i> Fleksi	0,248	0,117	0,237
Kredit Usaha Rakyat	0,202	0,101	0,226

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan arah hubungan kedua variabel bebas adalah positif. Berikut persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Pendapatan UMK} = 16,225 + 0,248 X_1 + 0,202 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa:

Diperoleh konstanta sebesar 16,225. Artinya, Ketika pembiayaan *rahn* fleksi dan kredit usaha rakyat bernilai 0, maka pendapatan UMK bernilai tetap sebesar 16,225. Pada variabel pembiayaan *rahn* fleksi $\beta_1 = 0,248$. Jika variabel pembiayaan *rahn* fleksi mengalami kenaikan satu-satuan, maka pendapatan UMK meningkat 0,248. Artinya, semakin baik pembiayaan *rahn* fleksi dalam memenuhi kebutuhan akan suatu usaha, maka akan meningkatkan pendapatan yang diterima dalam UMK. Pada variabel kredit usaha rakyat $\beta_2 = 0,202$. Jika variabel kredit usaha rakyat mengalami kenaikan satu-satuan, maka pendapatan UMK meningkat 0,202. Artinya, semakin baik penggunaan kredit usaha rakyat dalam mencari modal usaha maka dapat meningkatkan pendapatan UMK.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan secara parsial. Untuk mengetahui pengaruhnya dilihat pada nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima.

Tabel 14. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	Constant	16,225	4,168		
<i>Rahn</i> Fleksi	0,248	0,117	0,237	2,110	0,038
Kredit Usaha Rakyat	0,202	0,101	0,226	2,011	0,048

a) Pengaruh pembiayaan *rahn* fleksi terhadap pendapatan UMK

Berdasarkan jumlah responden pada penelitian ini, maka t tabel dihitung melalui rumus $df = n-k$; $75-3 = 72$ dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Maka nilai t tabel adalah 1,666. Hasil pengujian diperoleh t hitung $2,110 > t$ tabel 1,666 dengan tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa variabel pembiayaan *rahn* fleksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK. Sehingga, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b) Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan UMK

Hasil pengujian diperoleh t hitung $2,011 > t$ tabel 1,666 dengan tingkat signifikan 0,048 $< 0,05$. Hal ini menandakan bahwa variabel kredit usaha rakyat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK. Sehingga, H_2 diterima dan H_0 ditolak.

2) Uji Simultan (F)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Dikatakan berpengaruh jika F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun cara untuk menghitung F tabel dapat diketahui melalui tabel statistik taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan rumus $df_1 = k-1$; $df_2 = n-k-1$; $df = 75-2-1 = 72$. Sehingga diperoleh nilai F tabel 3,12.

Tabel 15. Uji F (Simultan)

ANOVA					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	32,391	2	16,195	5,254	0,007
Residual	221,929	72	3,082		
Total	254,320	74			

Berdasarkan tabel 15, diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 5,254 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Hal ini menandakan bahwa F hitung $5,254 > F$ tabel 3,12 dengan taraf signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ yang artinya secara simultan variabel pembiayaan *rahn* fleksi dan kredit usaha rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK. Sehingga, H_3 diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen.

Tabel 13. Koefisien Determinan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,357	0,127	0,103	1,756

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,103 atau 10,3%. Hal ini menandakan bahwa variabel pendapatan UMK dipengaruhi 10,3% oleh variabel pembiayaan *rahn* fleksi dan kredit usaha rakyat. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas lemah dalam memengaruhi variabel terikat. Sedangkan pendapatan UMK 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk kemudian dijelaskan mengenai pengaruh antar variabel dalam penelitian. Teori utama dalam penelitian ini adalah *stewardship theory*. Teori ini menjelaskan bahwa pihak perusahaan bertindak sebagai *steward* (Pegadaian Syariah) dalam memberikan modal usaha untuk masyarakat dan sebaliknya masyarakat yang menggunakan jasa pegadaian untuk memperoleh modal akan meningkatkan laba perusahaan.

Pengaruh Pembiayaan Rahn Fleksi (X1) Terhadap Pendapatan UMK (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (t), variabel pembiayaan rahn fleksi dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK). Hal ini dibuktikan pada Tabel 4.14 yang menampilkan t hitung 2,110 > t tabel 1,666 dengan tingkat signifikansi 0,038 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa pembiayaan rahn fleksi mampu meningkatkan pendapatan UMK di Pegadaian Syariah Cabang Batang Kaluku Kab. Gowa (L. T. O. and R. V. A. and E. D. S. Kolanus, 2020; Ramadhani et al., 2022; Saskara & Putra, 2013; Ulfa & Mulyadi, 2020a).

Salah satu faktor dalam pembiayaan rahn fleksi yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk menggunakan produk rahn fleksi adalah akad yang digunakan. Hal ini dibuktikan melalui hasil tanggapan responden pada Tabel 5 yang menunjukkan bahwa terdapat 34 responden yang menjawab sangat setuju dan 37 setuju terhadap pernyataan "setiap transaksi dalam pembiayaan selalu memiliki bukti tertulis yang lengkap" (Muniarty et al., 2022; Ulfa & Mulyadi, 2020b). Sehingga, hasil analisis tersebut menyimpulkan bahwa nasabah tidak ragu untuk menggunakan produk rahn fleksi di Pegadaian karena ada bukti transaksi secara tertulis.

Hasil analisis di atas juga didukung dari hasil uji analisis regresi linear berganda yang menampilkan bahwa terdapat hubungan antara pembiayaan rahn fleksi dalam meningkatkan pendapatan UMK. Hal ini dibuktikan pada Tabel 12 yang menunjukkan $\beta_1 = 0,248$. Artinya jika terjadi kenaikan satu satuan, maka pendapatan UMK meningkat 24,8%. Sehingga dari hasil tersebut dapat diuraikan bahwa semakin baik pembiayaan rahn fleksi dalam memberikan kelengkapan akan bukti transaksi, maka akan meningkatkan

pendapatan yang diterima dalam UMK.

Berdasarkan hasil uji dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melylani (2022) dengan judul "Pengaruh Produk Pembiayaan Ar Rahn dan Mulia Terhadap Laba Bersih Pegadaian Dimasa Pandemi (Covid-19) (Studi Pada Pegadaian Syariah Mularadula Sulawesi Selatan)" (Rao et al., 2023; Wijaya & Moro, 2022), dengan hasil penelitian pembiayaan ar-rahn dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah Usman (2022) dengan judul pengaruh pembiayaan gadai syariah (rahn) terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan gadai dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang.

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (X2) Terhadap Pendapatan UMK (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (t), variabel kredit usaha rakyat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK. Hal tersebut dibuktikan pada Tabel 14 yang menunjukkan nilai t hitung $2,011 > t$ tabel $1,666$ dengan tingkat signifikansi $0,048 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa variabel kredit usaha rakyat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK.

Salah satu indikator yang menjadi faktor yang membuat kredit usaha rakyat sebagai pilihan nasabah adalah ketetapan beban kredit. Hal ini dapat dibuktikan pada Tabel 6 yang menunjukkan terdapat sebanyak 40 setuju dan 29 sangat setuju terhadap pernyataan "beban bunga KUR tidak memberatkan nasabah". Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pada kredit usaha rakyat di pegadaian syariah dapat memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menggunakan jasa tersebut (Rita & Huruta, 2020).

Hasil analisis di atas juga didukung dari hasil uji regresi linear berganda yang menampilkan hubungan ketetapan yang positif untuk meningkatkan pendapatan UMK. Hal tersebut dibuktikan pada Tabel 12 yang menunjukkan nilai $\beta_2 = 0,202$. Artinya jika terjadi kenaikan satu satuan maka pendapatan UMK akan meningkat sebesar 20,2%. Sehingga dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan kredit usaha rakyat dalam menambah modal usaha maka dapat meningkatkan pendapatan UMK.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suldiyarti dan Fitryani (2019) dengan judul "Pengaruh Dana KUR Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Pulkat, Kecamatan Pulkat Kabupaten Sumbawa". Dengan hasil penelitian KUR dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap UMKM di Desa Pulkat. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marniati Syam dan Ria Mulsfira (2021) dengan judul pengaruh pembiayaan kredit usaha rakyat PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Unit Palakka terhadap peningkatan pendapatan Ekonomi Usaha mikro kecil (UMK) di Kota Watampone dengan hasil penelitian KUR dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK.

Pengaruh Pembiayaan Rahn Fleksi (X1) Dan Kredit Usaha Rakyat (X2) Terhadap Pendapatan UMK (Y)

Berdasarkan uji simultan (F) variabel pembiayaan rahn fleksi dan kredit usaha rakyat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK. Hal ini dibuktikan pada Tabel 15 yang menunjukkan bahwa F hitung 5,254 > F tabel 3,12 dengan taraf signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pembiayaan rahn fleksi dan kredit usaha rakyat dapat meningkatkan pendapatan UMK (Berry et al., 2001; Husaeni, 2021; Tambunan, 2008).

Hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 12 juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki arah positif dalam meningkatkan pendapatan UMK. Namun, pada hasil pengujian koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,103, artinya variabel pembiayaan fleksi dan kredit usaha rakyat hanya memberikan pengaruh sebesar 10,3% terhadap pendapatan UMK dan sisanya 89,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pembiayaan rahn fleksi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa, (2) Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa, (3) Pembiayaan rahn fleksi syariah dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Unit Pegadaian Syariah Batang Kaluku Kab. Gowa. Pembiayaan rahn fleksi yang ditawarkan kepada masyarakat berdasarkan survei penelitian mampu menunjang keberhasilan akan tambahan modal masyarakat yaitu dengan meluangkan barang sebagai jaminan dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan dana. Selain itu, akad yang digunakan menjadi faktor ketertarikan nasabah untuk menggunakan produk gadai rahn fleksi sehingga berimbas pada peningkatan jumlah nasabah dan meningkatkan pendapatan UMK. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterapkan pada pegadaian syariah juga menjadi pilihan nasabah karena beban kredit yang diberikan ringan atau tidak memberatkan nasabah. Sehingga, kredit usaha rakyat dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang butuh tambahan dana di pegadaian syariah.

Daftar Pustaka

- Berry, A., Rodriguez, E., & Sandee, H. (2001). SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE DYNAMICS IN INDONESIA. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 37(3), 363–384. <https://doi.org/10.1080/00074910152669181>
- Biancone, P. Pietro, & Radwan, M. (2018). Sharia-Compliant financing for public utility infrastructure. *Utilities Policy*, 52, 88–94. <https://doi.org/10.1016/j.jup.2018.03.006>

- Chen, S., & Guo, Q. (2023). Fintech, strategic incentives and investment to human capital, and MSEs innovation. *The North American Journal of Economics and Finance*, 68, 101963. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2023.101963>
- Delyelna, F., & Dona, El. (2023). Proseldulr Pelmbelrian Kredid Mikro Usaha Kelcil Dan Melnelngah Pada PT. Pelgadaian (Pelrselro) Cabang Telrandam Padang. *Jurnal Pembangunan Indonesia*, 10(2), 15–24.
- Epede, M. B., & Wang, D. (2022). Global value chain linkages: An integrative review of the opportunities and challenges for SMEs in developing countries. *International Business Review*, 31(5), 101993. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2022.101993>
- Hampel-Milagrosa, A., Loewe, M., & Reeg, C. (2015). The Entrepreneur Makes a Difference: Evidence on MSE Upgrading Factors from Egypt, India, and the Philippines. *World Development*, 66, 118–130. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.08.005>
- Husaeni, U. A. A. (2021). Determinants of Micro and Small Business Financing In Sharia Commercial Banks In Indonesia}, author={Husaeni, Uus Ahmad Ahmad. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1499--1504.
- Kolanus, L. T. O. and R. V. A. and E. D. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(4), 46--6.
- Kolanus, L. T. O., Rumate, V. A., & Engka, D. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(4), 46--62.
- Lattanzio, G. (2022). Beyond religion and culture: The economic consequences of the institutionalization of sharia law. *Emerging Markets Review*, 52, 100918. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2022.100918>
- Mahmudah, H. (2015). ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BRI UNIT LAREN TERHADAP PENINGKATAN KEUNTUNGAN USAHA MIKRO (KECIL) DI KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN. *JURNAL EKBIS*, 13(1), 5. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v13i1.116>
- Martini, Setiawan, D., Adhariani, D., Harymawan, I., & Widodo, M. (2023). E-commerce and micro and small industries performance: The role of firm size as a moderator. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100142. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100142>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Muniarty, P., Rimawan, M., & Wulandari, W. (2022). Kredit Usaha Rakyat (KUR) Penguatan Kapasitas Bagi Petani Di Kota Bima. *Owner*, 6(3), 3227–3236. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1064>
- Nguyen, Q. K. (2021). Oversight of bank risk-taking by audit committees and Sharia committees: conventional vs Islamic banks. *Heliyon*, 7(8), e07798. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07798>

- Ramadhani, F., Machmud, R., & Ishak, I. M. (2022). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Umkm Di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 454--463.
- Rao, P., Kumar, S., Chavan, M., & Lim, W. M. (2023). A systematic literature review on SME financing: Trends and future directions. *Journal of Small Business Management*, 61(3), 1247--1277. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1955123>
- Rita, M. R., & Huruta, A. (2020). Financing access and SME performance: A case study from batik SME in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(12), 203--224.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1--189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Saskara, I. N., & Putra, I. G. A. A. S. (2013). Efektivitas dan dampak program bantuan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap pendapatan dan kesempatan kerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(10).
- Tambunan, T. (2008). Development of SME in ASEAN with Reference to Indonesia and Thailand. *Southeast Asian Journal of Economics*, 13(1), 53--83.
- Ulfa, M., & Mulyadi, M. (2020a). Analisis dampak kredit usaha rakyat pada sektor Usaha Mikro terhadap penanggulangan kemiskinan di Kota Makassar. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 17--28.
- Ulfa, M., & Mulyadi, M. (2020b). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat pada Sektor Usaha Mikro terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Makassar. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 17--28. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1294>
- Wijaya, I. F., & Moro, A. (2022). Trustworthiness and margins in Islamic small business financing: Evidence from Indonesia. *Borsa Istanbul Review*, 22, S35--S46. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.10.010>
- Yuli, S. B. C., & Rofik, M. (2023). Unleashing open innovation: A decomposition nexus of Sharia-compliant financing and job creation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100162. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100162>